

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media informasi dan komunikasi saat ini berkembang sangat pesat. Segala bentuk informasi dan komunikasi media elektronik salah satunya internet. Internet merupakan media yang cepat dalam memberikan sebuah informasi. Bahkan sebagian besar orang terutama kalangan pelajar internet merupakan kebutuhan pokok karena cepat dan akurat dalam memberikan sebuah informasi.

Didalam mengakses informasi dengan internet terdapat media penampung informasi yang sering disebut website. Website adalah salah satu media penampung informasi yang dirancang menarik dan komunikatif. Maka, banyak website yang digunakan oleh perusahaan, sekolah, organisasi, bahkan individu untuk berbagi informasi. Informasi yang dimuat dalam website akan dapat diakses oleh semua pengguna internet diseluruh dunia. Oleh karena itu, pembuatan website yang bermanfaat sebaiknya memberikan informasi yang menarik, mudah diingat dan tepat sasaran. Pengguna website yang memanfaatkan kecanggihan internet salah satunya adalah Sekolah. Penggunaan website Sekolah yang umumnya hanya sebagai media promosi.

Griya Tahfidz Al Qur'an belum mempunyai sarana untuk mengelola dan memudahkan penyebaran informasi dan hilangnya laporan hasil belajar santri juga

menjadi kedala untuk walisantri dalam memantau perkembangan belajar anak selama belajar di GTAN. Untuk itu perlu dibuat sebuah website untuk memudahkan pihak Griya Tahfidz dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan di Masjid Nurussyams, dan laporan hasil belajar santri guna memberikan kemudahan untuk walisantri dalam memantu perkembangan belajar anaknya di Griya Tahfidz Al Quran Nurrusyams.

Maka muncul sebuah gagasan untuk merancang website sebagai media informasi dan laporan hasil belajar santri di Griya Tahfidz Al-quran di Masjid Nurussyams.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “ Bagaimana merancangwebsite sebagai media informasi pada Griya Tahfidz Al-quran di Masjid Nurussyams?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian di masjid Nurussyams agar tidak menyimpang dalam penguraiannya, diantaranya :

1. Website ini dibuat untuk media informasi di Masjid Nurrusyams Yogyakarta.
2. Website tersebut mencakup laporan nilai santri yang diupload oleh admin.

3. Website ini dapat diakses oleh admin, santri, dan masyarakat umum.
4. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk membuat website informasi di Griya Tahfidz Al- Quran Nurussyams. Dan juga salah satu syarat menyelesaikan Tugas Akhir di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Masjid dapat menggunakan website yang telah dirancang sebagai media informasi.
2. Mempermudah santri dan wali santri untuk melihat nilai hasil belajar di Griya Tahfidz Al -Quran Nurussyams.
3. Memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada.
4. Bagi Mahasiswa untuk menerapkan sekaligus mempraktekkan teori dan ilmu yang didapatkan selama menempuh pendidikan di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini, maka penulis menggunakan metode berikut :

1. Metode Observasi

Mengamati langsung proses pencatatan penilaian guna mendapatkan berbagai informasi atau data yang diperlukan dalam merancang dan membangun website tersebut.

2. Metode Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung kepada takmir masjid tentang bagaimana proses belajar santri Griya Tahfidz Al- Quran di Masjid Nurussyams.

3. Metode Pustaka

Melakukan pengumpulan data dengan mencari referensi buku maupun data-data yang berkaitan dengan permasalahan pada objek.

1.6.2 Metode Pengembangan System Develepment Life Cycle (SDLC)

Metode pengembangan SDLC yang digunakan adalah waterfall. Alasan menggunakan metode waterfall adalah metode ini sangat terorganisir, karena setiap langkah harus terselesaikan dengan lengkap sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Dan kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik karena pelaksanaannya secara bertahap sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu. Dalam pengembangannya metode waterfall memiliki beberapa tahapan yaitu:

1. Perencanaan dan analisis

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (hardware) yang digunakan. Dalam proses perancangan sistem, peneliti menggunakan flowchart diagram untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan dan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk menyusun dan mengelompokkan struktur tabel-tabel dan menggambarannya dengan relasi tabel.

3. Implementasi Kode Program

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai program yang mampu menyelesaikan masalah yang ada pada Griya Tahfidz Al- Quran Nurrusyams. Sistem yang baru harus mudah dipahami dan dijalankan oleh pengguna.

4. Penerapan / Pengujian Program

Setelah program lulus ujicoba, maka sistem secara resmi mulai digunakan untuk menggantikan sistem lama. Pengujian sistem menggunakan *blackbox testing*.

5. Pemeliharaan

Pada tahapan ini sistem secara sistematis diperbaiki dan ditingkatkan. Hasil dari tahapan ini adalah versi baru dari perangkat lunak yang telah dibuat. Perbaikan yang dilakukan tingkatannya bisa sangat variatif, mulai dari memperbaiki program yang *crash* hingga berfungsi kembali sampai pada penambahan modul-modul program yang baru sebagai jawaban atas perubahan kebutuhan pengguna.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan ini akan disusun dalam 5 bab, masing- masing diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan materi ini memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan uraian tentang penjelasan dasar- dasar teori pendukung yang digunakan untuk perancangan aplikasi media pembelajaran online yang terdiri dari konsep dasar sistem, konsep dasar database, MySQL, perancangan sistem yang terdiri dari alat bantu dalam perancangan sistem yaitu DFD (Data Flow Diagram) serta berisi software yang mendukung perancangan sistem ini.

BAB III : TINJAUAN UMUM

Gambaran umum objek studi, meliputi sejarah singkat, visi dan misi, tujuan pada Griya Tahfidz Al- Quran.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang rancangan yang menggunakan DFD dan rancangan database yang menggunakan ERD, dan mengimplementasikannya.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari tugas akhir yang telah dibuat dan saran untuk pengembangan aplikasi yang telah dibuat agar aplikasi tersebut nantinya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan sumber- sumber dari rujukan yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian tugas akhir ini.